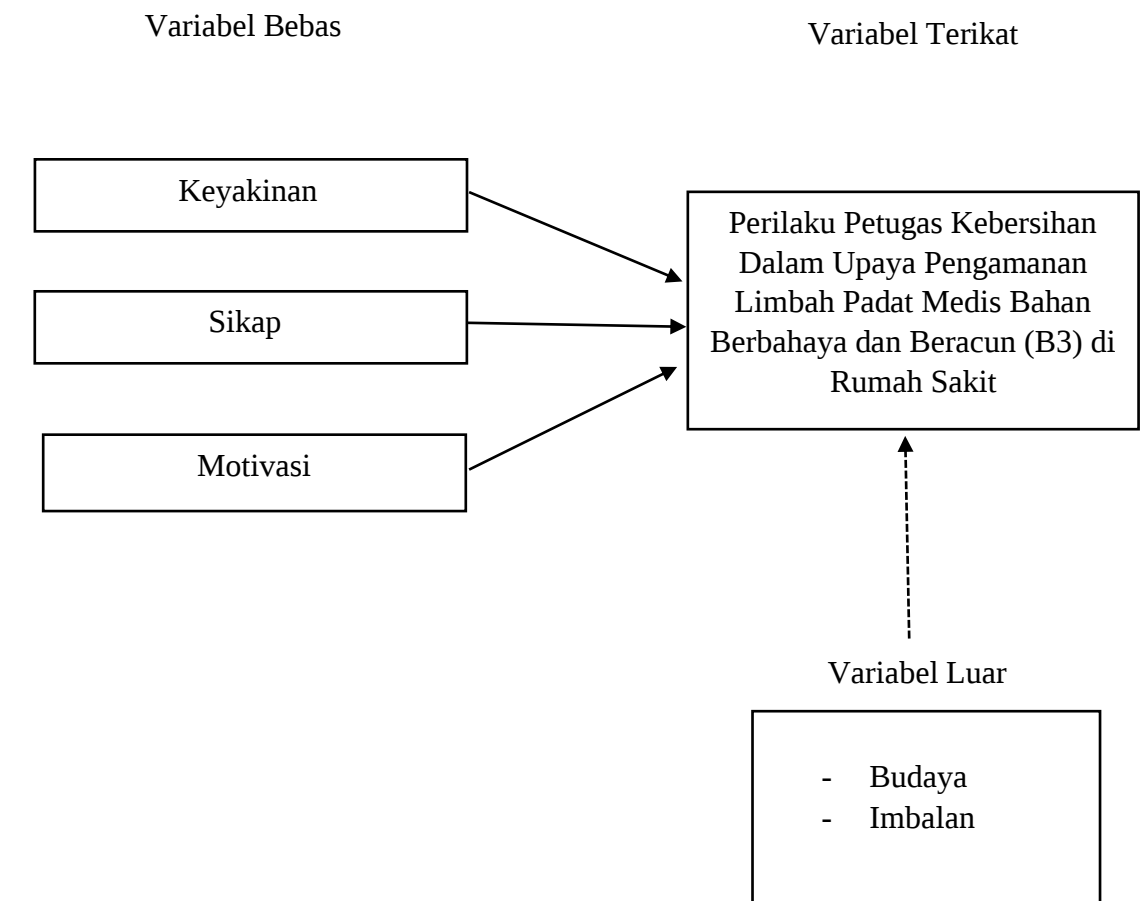


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

- > : Diteliti
- > : Homogen

B. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan antara keyakinan dengan perilaku petugas kebersihan dalam upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran.
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku petugas kebersihan dalam upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran.
3. Terdapat hubungan antara motivasi dengan perilaku petugas kebersihan dalam upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variables*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel yang menjadi suatu risiko atau sebab (Notoatmodjo, 2018:104). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu keyakinan, sikap, dan motivasi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variables*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2018:104). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku petugas kebersihan dalam upaya pengamanan limbah padat medis

bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang tidak diteliti namun berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel luar dalam penelitian kali ini adalah budaya dan imbalan.

4. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Mengukur	Cara Mengukur	Kategori
Variabel Terikat					
1.	Perilaku	Serangkaian tindakan petugas kebersihan dalam melakukan kegiatan pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) rumah sakit diukur dengan wawancara dan observasi	Kuesioner dan lembar observasi	Wawancara dan Observasi	Ordinal - 1: buruk, jika skor $\leq 16,5$ - 2: cukup, jika skor 16,5 - 33 - 3: baik, jika skor 34 - 50 (Arikunto, 2013)
Variabel Bebas					
2.	Keyakinan	Suatu anggapan atau kepercayaan yang sungguh-	Kuesioner	Wawancara	Ordinal - 1: sangat rendah, jika skor 0 - 10 - 2: rendah, jika skor 11 - 20

		sungguh dalam melakukan upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di rumah sakit diukur dengan wawancara			- 3: ragu – ragu, jika skor 21 – 30 - 4: tinggi, jika skor 31 - 40 - 5: sangat tinggi, jika skor 41 - 50 (Sugiyono, 2015)
3.	Sikap	Tanggapan atau respon petugas kebersihan baik itu positif ataupun negatif tentang pengertian, macam, jenis, bahaya, dan cara pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di rumah sakit diukur dengan wawancara	Kuesioner	Wawancara	Ordinal - 1: kurang, jika skor $\leq 16,5$ - 2: cukup, jika skor 16,5 - 33 - 3: baik, jika skor 34 - 50 (Arikunto, 2007)
4.	Motivasi	Suatu dorongan yang memberikan pengaruh terhadap petugas kebersihan	Kuesioner	Wawancara	Ordinal - 1: rendah, jika skor 0 – 15 - 2: sedang, jika skor 16 - 33 - 3: tinggi, jika skor 34 - 50

		dalam melakukan upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di rumah sakit diukur dengan wawancara			(Hidayat, 2009)
--	--	---	--	--	-----------------

D. Rancangan/ Desain Penelitian

Metode penelitian ini yaitu menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* karena bertujuan untuk mengetahui mengapa dan bagaimana hubungan antara keyakinan, sikap, dan motivasi dengan perilaku petugas kebersihan dalam upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran yang dilakukan dalam satu waktu.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek yang diteliti atau keseluruhan objek penelitian (Notoamodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas kebersihan yang melakukan pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Pandega Pangandaran dengan jumlah keseluruhan yaitu 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang dianggap mewakili seluruh populasi atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Cara pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 65 responden karena populasi kurang dari 100 responden.

Penentuan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Bekerja sebagai petugas kebersihan dalam upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) selama penelitian berlangsung.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden tidak bersedia dalam penelitian.
- 2) Responden pindah ketika penelitian berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian akan dilakukan suatu tahapan pengumpulan data, untuk pengumpulan data tersebut maka digunakan suatu alat pengumpul data atau yang biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Pada penelitian kali ini menggunakan jenis instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan matang, baik, dimana *interviewer* (wawancara) dan responden (angket) hanya memberikan tanda-tanda atau langsung memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2018:152). Dalam penelitian kali ini menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel bebas berupa keyakinan, sikap, dan motivasi serta variabel terikat berupa perilaku petugas kebersihan dalam upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan sudah dilakukan uji validitas maupun uji reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di RSUD SMC (Singaparna Medika Citrautama) dengan responden memiliki karakteristik yang sama.

a) Uji validitas

Uji validitas yaitu kegiatan untuk menguji suatu instrumen bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Uji validitas tersebut terdiri dari 3 tahapan yaitu:

- 1) Uji validitas konten dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner dengan teori yang ada.

- 2) Uji validitas Bahasa dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia SMK Nurul Huda Al-Gina Kabupaten Pangandaran untuk mengetahui ketepatan dalam penggunaan struktur Bahasa Indonesia.
- 3) Uji coba kuesioner dilakukan pada petugas kebersihan yang melakukan pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di rumah sakit sebanyak 30 responden dan kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 28.0 dengan teknik korelasi *pearson product moment*.

Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dan jika r hitung $>$ r tabel maka suatu item pertanyaan dinyatakan valid. Pada penelitian kali ini nilai r tabel yaitu 0,361. Berdasarkan hasil analisis yaitu:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Keyakinan

No. Item	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,782	Valid
2	0,805	Valid
3	0,614	Valid
4	0,623	Valid
5	0,768	Valid
6	0,647	Valid
7	0,768	Valid
8	0,820	Valid

9	0,705	Valid
10	0,624	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

No. Item	Nilai r hitung	Keterangan
1	0.496	Valid
2	0,845	Valid
3	0,755	Valid
4	0,515	Valid
5	0,496	Valid
6	0,480	Valid
7	0,686	Valid
8	0,588	Valid
9	0,777	Valid
10	0,575	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi

No. Item	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,753	Valid
2	0,788	Valid
3	0,609	Valid
4	0,629	Valid

5	0,782	Valid
6	0,663	Valid
7	0,766	Valid
8	0,814	Valid
9	0,709	Valid
10	0,377	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku

No. Item	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,703	Valid
2	0,739	Valid
3	0,270	Tidak Valid
4	0,222	Tidak Valid
5	0,742	Valid
6	0,464	Valid
7	0,580	Valid
8	0,009	Tidak Valid
9	0,236	Tidak Valid
10	0,536	Valid
11	0,368	Valid
12	0,511	Valid
13	0,703	Valid

14	0,106	Tidak Valid
15	0,394	Valid

Berdasarkan tabel 3.2, tabel 3.3, tabel 3.4, dan tabel 3.5 terdapat 5 pertanyaan perilaku yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berdasarkan hasil tersebut maka pertanyaan yang tidak valid dihilangkan.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kegiatan untuk menguji suatu instrumen bahwa instrumen tersebut konsisten dan mempunyai stabilitas terhadap data atau temuan (Sugiyono, 2015). Pada penelitian kali ini menggunakan uji reliabilitas dengan koefisien *alpha Cronbach*. Apabila $r_{alpha} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Keyakinan	0,888	Reliabel
Sikap	0,829	Reliabel
Motivasi	0,873	Reliabel
Perilaku	0,795	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6, seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $r_{alpha} > r_{tabel}$ (0,361).

2. Lembar Observasi

Pada penelitian kali ini untuk kegiatan observasi menggunakan lembar observasi yang merupakan suatu alat pengumpul data dimana dengan menggunakan lembar observasi ini akan memudahkan supaya mendapatkan data yang benar-benar diperlukan dan lebih terarah. Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur variabel terikat berupa perilaku petugas kebersihan dalam upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran dan digunakan sebagai triangulasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pemilihan, penyimpanan, pengumpulan dan pengolahan informasi di bidang pengetahuan, pengumpulan atau pemberian bukti dari keterangan seperti kutipan, gambar dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk variabel terikat berupa perilaku petugas kebersihan dalam upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran.

G. Prosedur Penelitian

- 1) Persiapan awal
 - a) Menentukan topik, judul, beserta sasaran penelitian.
 - b) Melakukan survei pendahuluan ke rumah sakit terkait untuk melakukan survei awal mengenai kondisi pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3).

- c) Melakukan identifikasi masalah.
- d) Melakukan perizinan ke pihak terkait.

2) Persiapan penelitian

- a) Mengumpulkan literatur dan rancangan penelitian yang sesuai dengan topik.
- b) Mencari kuesioner dan lembar observasi yang telah diuji (baku) dan melakukan modifikasi jika diperlukan.
- c) Menyesuaikan kuesioner sesuai kebutuhan.
- d) Mendata responden.
- e) Melakukan pengisian identitas diri.
- f) Mencatat hasil pengumpulan data diri responden.
- g) Mendokumentasikan kegiatan pendataan.

3) Tahap Pelaksanaan

a) Tahap pra penelitian

1. Melaksanakan uji validitas dan reabilitas kuesioner.
2. Melaksanakan uji coba kuesioner penelitian.

Teknik uji validitas dan reliabilitas pada responden yang menjadi sasaran uji coba yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for windows. Jika r hitung $\geq$ dari r tabel, maka variabel dinyatakan valid atau jika nilai signifikan $< 0,5$ maka variabel dinyatakan valid.

b) Tahap Penelitian

1. Menyiapkan hasil pendataan responden.

2. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Mendata responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
4. Melakukan penyebaran kuesioner yang telah disiapkan (wawancara).
5. Melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
6. Membuat laporan dan hasil analisis yang telah dilakukan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

1) Editing

Pada editing ini jika ada kuesioner yang kurang lengkap maka dilakukan pengecekan ke lapangan atau responden kembali, dan jika tidak memungkinkan kuesioner dikeluarkan (*droup out*).

2) Skoring

Setelah dilakukan editing maka dilakukan tahap skoring atau pemberian nilai. Skoring pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Keyakinan

Variabel keyakinan diukur dengan cara wawancara menggunakan instrumen kuesioner sebanyak 10 pertanyaan

dan setiap soal terdapat 5 pilihan jawaban dengan skoring menggunakan skala likert sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

Sangat tidak yakin diberi skor 1

Tidak yakin diberi skor 2

Ragu – ragu diberi skor 3

Yakin diberi skor 4

Sangat yakin diberi skor 5

b) Sikap

Variabel sikap diukur dengan cara wawancara menggunakan instrumen kuesioner sebanyak 10 pertanyaan dan setiap soal terdapat 5 pilihan jawaban dengan skoring menggunakan skala likert sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

Sangat tidak setuju diberi skor 1

Tidak setuju diberi skor 2

Netral diberi skor 3

Setuju diberi skor 4

Sangat Setuju diberi skor 5

c) Motivasi

Variabel motivasi diukur dengan cara wawancara menggunakan instrumen kuesioner sebanyak 10 pertanyaan dan setiap jawaban soal terdapat 5 pilihan jawaban dengan skoring menggunakan skala likert sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

Tidak pernah diberi skor 1

Hampir tidak pernah diberi skor 2

Kadang – kadang diberi skor 3

Sering diberi skor 4

Selalu diberi skor 5

d) Perilaku

Variabel perilaku diukur dengan dua cara yaitu wawancara menggunakan instrumen kuesioner sebanyak 15 pertanyaan dan setiap soal terdapat 5 pilihan jawaban dengan skoring kuesioner menggunakan skala likert dan observasi menggunakan instrumen lembar observasi sebanyak 15 pertanyaan dan setiap soal terdapat 2 pilihan jawaban menggunakan skala guttman sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

a. Kuesioner

Tidak pernah diberi skor 1

Hampir tidak pernah diberi skor 2

Kadang – kadang diberi skor 3

Sering diberi skor 4

Selalu diberi skor 5

b. Lembar observasi

Tidak pernah diberi skor 1

Hampir tidak pernah diberi skor 2

Kadang – kadang diberi skor 3

Sering diberi skor 4

Selalu diberi skor 5

Selanjutnya hasil dari skoring yang diambil yaitu berdasarkan lembar observasi karena lembar observasi sebagai triangulasi.

3) Pengkodean (*Coding*)

Setelah ditentukan penilaian dan kategorinya maka dilakukan pengkodean (*coding*) atau pengklasifikasian jawaban responden berdasarkan kriteria tertentu. Pengkodean pada penelitian kali ini menggunakan skala likert sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

a) Keyakinan

Skor 0 – 10 artinya sangat rendah diberi kode 1

Skor 11 – 20 artinya rendah diberi kode 2

Skor 21 – 30 artinya sedang diberi kode 3

Skor 31 – 40 artinya tinggi diberi kode 4

Skor 41 – 50 artinya sangat tinggi diberi kode 5

b) Sikap

Skor $\leq 16,5$ artinya kurang diberi kode 1

Skor 16,5 - 33 artinya cukup diberi kode 2

Skor 34 - 50 artinya baik diberi kode 3

c) Motivasi

Skor 0 - 15 artinya rendah diberi skor 1

Skor 16 - 33 artinya sedang diberi skor 2

Skor 34 - 50 artinya tinggi diberi kode 3

d) Perilaku

Skor $\leq 16,5$ artinya buruk diberi kode 1

Skor 16,5 - 33 artinya cukup diberi kode 2

Skor 34 - 50 artinya baik diberi kode 3

4) Memasukan data (*data entry*)

Entry data adalah mengisi lembar kode kolom-kolom atau kartu kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2018).

5) Tabulasi Data

Tabulating adalah kegiatan membuat tabel-tabel, sesuai yang diinginkan peneliti atau sesuai tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

6) Pembersihan data (*cleaning*)

Pembersihan data (*cleaning*) adalah proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya ketidaklengkapan, kesalahan-kesalahan dan sebagainya yang kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian kali ini analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel bebas yang terdiri dari keyakinan, sikap, dan motivasi serta variabel terikat berupa perilaku petugas kebersihan dalam upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian kali ini analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis variabel keyakinan, sikap, dan motivasi dengan perilaku petugas kebersihan dalam upaya pengamanan limbah padat medis bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran dengan menggunakan uji *Spearman Rank* karena digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan dinyatakan memiliki korelasi atau hubungan yaitu jika hasil rho hitung lebih besar dari rho tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf kesalahan sebesar 5% (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.7 Tabel Nilai-Nilai RHO

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5%	1%		5%	1%
5	1,000		16	0,506	0,665
6	0,886	1,000	16	0,475	0,626
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

Sumber: Sugiyono, 2015

Kemudian untuk menentukan kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) maka dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.8 Tabel Kriteria Koefisien Korelasi

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2010